

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi global saat ini berpengaruh terhadap stabilitas usaha di Indonesia dan memberikan dampak kurang menguntungkan dan berimbas pada aspek perlindungan ketenagakerjaan. Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi dan atau bebas dari kecelakaan kerja (KAK) dan penyakit akibat kerja (PAK) yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan ketenagakerjaan dan merupakan hak dasar dari setiap tenaga kerja yang lingkungannya telah berkembang sampai kepada keselamatan kerja yang ruang lingkungannya telah berkembang sampai kepada keselamatan dan kesehatan masyarakat secara nasional. Oleh karena itu dalam kondisi apapun K3 wajib untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan standar baik nasional maupun internasional (Depnakertrans RI, 2009)

Hasil survei ILO tahun 2013 menyatakan bahwa berdasarkan tingkat daya saing karena faktor K3, di dalam penerapan K3 Indonesia berada pada urutan ke 152 dari 153 negara yang disurvei, Indonesia berada pada peringkat ke dua terendah didunia. Setiap 15 detik 1 pekerja didunia meninggal karena kecelakaan kerja dan 160 pekerja mengalami sakit akibat kerja. (Kemenkes RI, 2014). Angka kecelakaan kerja dan PAK di Indonesia masih tinggi, fluktuasi angka kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2015 terdapat 105.182 kasus dimana angka kematian mencapai 2.375 pertahun, dan penyumbang angka kecelakaan terbesar dari sektor konstruksi sebesar 33%,

sektor industri (30%) dan sektor lain (37%) . Serta di tahun 2016 jumlah kasus kecelakaan mengalami penurunan menjadi 101.367 kasus, dimana kasus yang mencapai kematian sebanyak 2.382 kasus. Dan kembali lagi penyumbang kasus kecelakaan terbanyak dari konstruksi (30%) sektor industri (26%), sektor lainnya (44%). Dari besarnya angka kecelakaan yang di berikan dari sektor konstruksi, dimana kasus kecelakaan terbesarnya adalah akibat jatuh dari ketinggian (26%) dan dari kecelakaan tersebut diakibatkan dari kurangnya kepedulian dan kelalaian para pekerja terhadap peraturan yang ada, seperti pada saat bekerja di ketinggian banyak para pekerja yang mengabaikan pentingnya menggunakan APD untuk bekerja di ketinggian. (BPJS Ketenagakerjaan, 2017).

Salah satu faktor penyebab kecelakaan kerja adalah kurangnya kesadaran dari para pekerja itu sendiri akan pentingnya K3. Banyak pekerja yang meremehkan risiko kerja, sehingga masih banyak pekerja yang tidak peduli akan keselamatan mereka pada saat bekerja, seperti tidak menggunakan alat-alat pengaman walaupun sudah tersedia dan diingatkan. Sedangkan hal yang tertuang dalam UU No.1 Tahun 1970, yaitu bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan dan meningkatkan produksi. Hal ini dapat berkesinambungan dengan diterapkannya program She Talk, yang mana program ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dengan cara mengingatkan kembali para pekerja akan pentingnya perilaku K3 yang baik, mengenai potensi – potensi bahaya ditempat kerja, prosedur kerja, dll. Yang dapat dilakukan dengan cara berdiskusi atau pemberian materi atau pelatihan pada setiap pertemuannya. Hal tersebut dilakukan berulang untuk proses pembentukan budaya terhadap aspek K3, yang mana bila budaya tersebut tidak ada atau tidak di bentuk maka dapat dipastikan tidak akan ada terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat bagi para pekerja. (Parker, 2007)

PT PP Urban merupakan anak perusahaan PT PP (Persero) Tbk yang bergerak di bidang urban *development*, konstruksi, dan pracetak. Setelah diakuisisi oleh PT PP (Persero) pada 2013, perseroan berganti nama menjadi PT PP Pracetak dengan fokus bisnis di bidang konstruksi, manajemen gedung, dan beton precast. Seperti umumnya industri konstruksi, PT. PP URBAN, Proyek Amazana BSD – Tangerang Selatan ini pun mempunyai bahaya dan resiko yang ada di tempat kerja seperti bahaya mengenai kebisingan, pencahayaan, ketinggian yang menyebabkan kecelakaan kerja, dimana hal ini masuk dalam kategori bahaya fisik, selain itu pula terdapat bahaya biologi seperti debu yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja seperti ISPA pada pekerja. Dan bahaya psikologi yang berupa beban kerja dan waktu kerja yang berat. Dari data kecelakaan kerja yang di dapat oleh penulis selama proses magang, diperoleh data kecelakaan, 1 orang yang mengalami patah tulang, 2 orang dengan luka tergores, 2 orang tertusuk paku pada kaki dan 1 orang yang mengalami lecet.

Dilihat masih adanya angka kecelakaan, yang berarti tidak tercapainya target *zero accident*, dimana terlihat masih banyak faktor yang melatar belakangi kejadian kecelakaan kerja yang ada di proyek amazana residence, perlu adanya promosi mengenai K3 yang selalu disampaikan kepada para pekerja guna memberikan pengetahuan mengenai pentingnya penerapan budaya K3 pada saat bekerja, yang mana diharapkan dapat menurunkan bahkan menekan angka kecelakan kerja yang terjadi di tempat kerja. Promosi k3 dapat diberikan dalam beberapa cara seperti pemberian stiker sign tanda bahaya, spanduk ataupun baliho yang dipasang pada area kerja. Begitupun promosi k3 dapat pula diberikan melalui diadakannya *she talk* sesaat sebelum memulai aktivitas pekerjaan, hal – hal tersebut diharapkan dapat mengingatkan kembali kepada para seluruh karyawan dan pekerja akan pentingnya menerapkan budaya K3 pada saat bekerja.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Penerapan Program She Talk di PT PP URBAN, Proyek Amazana *Residence* BSD – Tangerang Selatan Tahun 2017.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum PT PP URBAN, Proyek Amazana *Residence* BSD – Tangerang Selatan Tahun 2017.
- b. Mengetahui gambaran divisi K3 di PT PP URBAN, Proyek Amazana *Residence* BSD – Tangerang Selatan Tahun 2017.
- c. Mengetahui input (SDM, peraturan / SOP) penerapan program SHE TALK di PT PP URBAN, Proyek Amazana *Residence* BSD – Tangerang Selatan Tahun 2017.
- d. Mengetahui proses (perencanaan, pelaksanaan & evaluasi) penerapan program SHE TALK di PT PP URBAN, Proyek Amazana *Residence* BSD – Tangerang Selatan Tahun 2017.
- e. Mengetahui output (SHE Talk terlaksana setiap minggu) penerapan program SHE TALK di PT PP URBAN, Proyek Amazana *Residence* BSD – Tangerang Selatan Tahun 2017.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan, yang diharapkan dapat berguna bagi :

1. Mahasiswa

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan bidang K3 serta pengembangan dan aplikasinya didalam praktek.

2. Manfaat bagi institusi

Menambah referensi mengenai pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Sektor Konstruksi. Selain itu juga memperoleh

jalanan kerjasama yang baik dengan Perusahaan konstruksi pemerintah/swasta.

3. Bagi Perusahaan Konstruksi

1. Untuk memberi masukan, informasi baru bagi semua karyawan dan pekerja PT PP URBAN, proyek Amanzana *Residence* BSD – Tangerang Selatan.
2. Untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan dan pekerja PT PP Urban khususnya di proyek amazana *residence*, serta meningkatkan kesadaran para karyawan terutama pekerja akan pentingnya K3.
3. Untuk meningkatkan kesadaran para pekerja mengenai pentingnya penggunaan APD pada saat melaksanakan pekerjaan, khususnya pekerjaan di bidang konstruks